

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan data sekunder. Data yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018. Laporan keuangan perusahaan diperoleh dari *website* Bursa Efek Indonesia, *website* masing-masing perusahaan, atau pada www.idnfinancials.com yang merupakan *platform* video dan teknologi untuk bursa efek Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh struktur modal, profitabilitas, volatilitas arus kas, dan likuiditas terhadap keputusan lindung nilai. Sampel dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 sampai dengan tahun 2018. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis yang dilakukan pada penelitian ini adalah analisis regresi logistik dengan alat uji statistika SPSS. Total data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 133 perusahaan pertahun dengan total 665 perusahaan untuk masa lima tahun penelitian yang sesuai dengan kriteria yang telah diberikan sebelumnya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah struktur modal, profitabilitas, volatilitas arus kas, dan likuiditas sebagai variabel independen dan keputusan lindung nilai sebagai variabel dependen. Hasil pengujian dengan SPSS menggunakan nilai signifikan 5% atau 0,05 adalah sebagai berikut:

- a. Variabel Struktur modal tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan lindung nilai. Maksudnya, besar atau kecilnya nilai rasio struktur modal perusahaan tidak akan memengaruhi keputusan lindung nilai yang akan dibuat oleh manajemen perusahaan. Hal tersebut disebabkan karena banyak perusahaan yang melakukan aktivitas pengambilan dan pelunasan hutang dengan mata uang asing dengan jumlah yang tidak terlalu besar, sehingga perusahaan belum memerlukan melakukan lindung nilai.
- b. Variabel Profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap kegiatan lindung nilai. Maksudnya, semakin tinggi nilai rasio profitabilitas perusahaan, maka semakin besar pula kemungkinan perusahaan melakukan kegiatan lindung nilai. Hal tersebut disebabkan karena perusahaan akan menjaga agar nilai pendapatan yang diterima dengan mata uang asing dan menekan biaya yang dikeluarkan dengan mata uang asing agar tidak mengalami kerugian karena nilai tukar dan tetap memperoleh laba sesuai dengan target yang diharapkan.
- c. Variabel volatilitas arus kas memiliki pengaruh positif terhadap kegiatan lindung nilai. Maksudnya, semakin tinggi volatilitas arus kas perusahaan maka semakin tinggi pula kemungkinan perusahaan melakukan kegiatan lindung nilai. Hal tersebut disebabkan karena adanya risiko nilai tukar yang dapat menyebabkan volatilitas arus kas tinggi. Volatilitas arus kas perusahaan yang tinggi tidak dapat digunakan untuk memprediksi arus kas masa depan dan tidak bisa digunakan sebagai pertimbangan pengambilan keputusan investasi oleh calon investor.

- d. Variabel likuiditas memiliki pengaruh negatif terhadap keputusan lindung nilai. Maksudnya, semakin tinggi nilai rasio likuiditas perusahaan, maka kemungkinan perusahaan melakukan lindung nilai semakin rendah. Hal tersebut disebabkan karena perusahaan memiliki ketersediaan dana yang cukup untuk melunasi hutang jangka pendek yang menggunakan mata uang asing, sehingga resiko gagal bayar semakin kecil.

5.2 keterbatasan penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang diantaranya adalah perusahaan yang melakukan kegiatan lindung nilai dengan instrumen derivatif hanya sebanyak 165 perusahaan (24,8%), sedangkan perusahaan yang tidak melakukan kegiatan lindung nilai sebanyak 500 perusahaan (75,2%).

5.3 Saran

Saran yang dapat diberikan kepada peneliti selanjutnya berdasarkan keterbatasan yang telah disebutkan di atas adalah memasukkan perusahaan yang melakukan kegiatan lindung nilai secara alami (*natural hedge*) agar bisa menambah perusahaan yang melakukan kegiatan lindung nilai sekaligus menambah persentasenya.

DAFTAR RUJUKAN

- Ameer, Rashid. 2010. *Determinant of Corporate Hedging Practices in Malaysia. International Business Research*. 3(2) April: 120-130.
- Andison, Resti Yulistia M., dan Arie Frinola Minovia. 2017. *Financial Distress Pemoderasi Likuiditas terhadap Hedging. Prosiding Simposium Nasional Akuntansi ke 20*.
- Angga Tri Aditya dan Nadia Asandimitra Haryono. 2018. *Pengaruh Leverage, Likuiditas, Market to Book Value, Financial Distress, dan Firm Size terhadap Keputusan Hedging (Studi Perusahaan Sektor Consumer Goods Industri Periode 2011-2016). Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 7(2).
- Brigham, Eugene F and Joel F Houston. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1 (Edisi 11)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Desra Afri Sulastri. 2014. *Pengaruh Volatilitas Arus Kas, Volatilitas Penjualan, Besaran Akrua, dan Tingkat Hutang Terhadap Persistensi Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2012. Jurnal Akuntansi*, 2(2).
- Elita W.R. Br. Aritonang, Sylvia Christina Dadat, dan Hastutie Noor Andriati. 2016. *Faktor-Faktor dalam Pengambilan Keputusan Lindung Nilai (Hedging) pada Instrumen Derivatif Valuta Asing. Prosiding Simposium Nasional Akuntansi ke 19*.
- Fay Gunarti. 2014. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Aktivitas Hedging dengan Instrumen Derivatif Valuta Asing. Jurnal Dinamika Manajemen*, 5(1): 64-79.
- Friska Saragih dan Musdholifah. 2017. *Pengaruh Growth Opportunity, Firm Size, dan Liquidity Terhadap Keputusan Hedging Pada Perusahaan Perbankan Indonesia. Jurnal Ilmu Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya*, 5(2).
- Gatot Nazir Ahmad, Umi Mardiyati, dan Ahmad Shofi Nashrin. 2015. *Analysis of Hedging Determinants with Foreign Currency Derivative Instruments on*

Companies Listed on BEI Period 2012-2015. JRMSI-Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia, 6(2), 540-557.

Hafis Nuzul dan Maya F. L. 2015. *Pengaruh Leverage, Financial Distress, dan Growth Options terhadap Aktivitas Hedging pada Perusahaan Non-Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis (JDAB)*, 2(2): 104-113.

Ikatan Akuntansi Indonesia. 2014. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: IAI.

Jensen & Meckling. 1976. *The Theory of the Firm: Managerial Behaviour, Agency Cost and Ownership Structure. Journal of Financial and Economics*, 3:305-360.

Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Satu. Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Luciana Spica Almila. 2014. *Akuntansi Internasional*. Surabaya: STIE Perbanas Press.

Magee, Shane. 2013. *The Effect of Foreign Currency Hedging on the Probability of Financial Distress*. Applied Finance Centre. Macquarie University. Australia.

Ni Luh Putu Wiagustini. 2013. *Manajemen Keuangan*. Udayana Press.

Noor Azizah Shaari, Nurfadhilah AbuHHasan, Yamuna Rani Palanimally dan Rames Kumar Moona Haji Mohamed. 2013. *The Determinants of Derivative Usage: A Study on Malaysian Firms. Interdisciplinary Journal of Contemporary research In Business*, 5(2): 300-316.

Raras Kinasih & Mahardika, D. 2019. *Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Penggunaan Instrumen Derivatif Sebagai Keputusan Hedging. Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 3(1): 63-80.

Sofyan Syafri Harahap. 2015. Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Edisi 1-10. Jakarta: Rajawali Pers.

Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Talat Afza and Atia Alam. 2016. *Foreign Currency Derivatives and Firm Value*. *European Online Journal of Natural and Social Sciences*, 5(1): 1-14.

Tri Bodroastuti, Ekayana Sangkasari Paranita, dan Lia Ratnasari. 2019. *Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Kebijakan Hedging Perusahaan di Indonesia*. *Valid Jurnal Ilmiah*, 16(1), 71-84.

Warsono, Sony, et al. 2009. *Konsep dan Model Corporate Governance*. Yogyakarta: Center for Good Corporate Governance.

<https://www.bi.go.id/id/moneter/informasi-kurs/transaksi-bi/Default.aspx> diakses 12 Oktober 2019

<https://www.msn.com/id-id/ekonomi/ekonomi/mengingat-lagi-masa-masa-rupee-melemah-2005-2018/ar-BBMWBmF> diakses 24 September 2019

<https://www.beritasatu.com/ekonomi/237160/rupee-melemah-21-sepanjang-tahun-2014> diakses 12 Oktober 2019

www.idnfinancials.com diakses Januari 2020 minggu 1 dan 3